

UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN SISWA SDN 173324 LUMBANJULU LINTONG NIHUTA LEWAT PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Nur Yanti^{1*}, Asyahri Hadi
Nasyuha², Feri Setiawan³,
Lusiyanti⁴, Afdal Al Hafiz⁵

^{1,2,3,4,5}Sistem Informasi, STMIK Triguna
Dharma

Article history

Received : 29 November 2022

Revised : 19 Desember 2022

Accepted : 9 Januari 2022

*Corresponding author

Nur Yanti

Email : razialradi97@gmail.com

Abstrak

Kampus Mengajar adalah salah satu kegiatan kampus merdeka yang juga melibatkan adik-adik mahasiswa dari masing-masing jurusan yang berbeda untuk membantu proses peningkatan pembelajaran untuk jenjang SD pada sekolah SDN 173324 Lumbanjulu Lintong Nihuta serta memberi ruang untuk mahasiswa mengeksplor kemampuannya untuk berkontribusi dalam kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan ini dosen dan mahasiswa terlibat langsung untuk membantu pihak sekolah dalam melakukan proses peningkatan kualitas pembelajaran serta lewat pendampingan yang dilakukan bersama siswa, juga melakukan adaptasi teknologi dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan membantu pihak sekolah dalam kegiatan administrasi sekolah dan tak lupa juga turut serta bertanggung jawab secara moral untuk membantu pembentukan karakter dan meningkatkan motivasi siswa dalam menimba ilmu disekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemberdayaan secara langsung dalam proses pendampingan mengajar untuk peningkatan kualitas pendidikan sekolah. Hasil dari kegiatan ini membawa perubahan yang cukup baik dalam peningkatan pengetahuan dari proses pembelajaran yang tertinggal akibat proses pandemic yang cukup Panjang yang membuat siswa mengalami keteringgalan dalam memahami materi pembelajaran, menuntaskan siswa yang tidak bisa membaca, menulis dan berhitung serta mengedukasi guru agar mampu membuat pembelajaran berbasis digital untuk proses pembelajaran di sekolah dan memanfaatkan teknologi yang ada sebagai upaya yang dalam peningkatan minat belajar dan pengoptimalan sumber daya teknologi yang ada. Dengan adanya kegiatan ini dapat mengatasi masalah yang dialami sekolah dan siswa menjadi lebih giat dan bersemangat dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah.

Kata Kunci: Kampus Mengajar; Kampus Merdeka; SDN 173324; Peningkatan Pembelajaran

Abstract

The Teaching Campus is one of the activities of the independent campus which involves younger students from each different department to help improve the learning process for the elementary level at SDN 173324 lumbanjulu lintong nihuta and provide opportunities for them to learn and develop themselves through activities outside the lecture class to contribute to the advancement of education. The method used is direct observation at the school. In this activity, students will be directly involved in helping the school with learning process activities, adapting technology, assisting the school's administration, remembering to be morally responsible for helping character formation, and increasing student motivation in gaining knowledge. Movement efforts are aimed at providing opportunities for the parties involved to succeed in teaching campus programs to improve the quality of education in Indonesia. The results of this activity are expected to have a direct impact and bring change to schools to overcome problems experienced by schools and students and for students to be able to make a positive contribution through their participation in the collaboration skills of ideas and knowledge they have with teachers in order to realize the goals of the campus teaching program

Keywords: Teaching campus; Independent campus; SDN 173324; Learning enhancement

PENDAHULUAN

Negara Indonesia juga salah satu bagian dari negara yang terdampak oleh pandemic covid-19, hal ini sangat berdampak besar bagi kegiatan sehari-hari yang dilakukan masyarakat Indonesia. Banyak jenis dan bentuk kegiatan yang dibuat oleh pemerintahan ditujukan untuk memberhentikan penyebaran virus Covid-19 (Kurniasih, 2020). Kegiatan yang dilakukan dilatarbelakangi untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 yang berkembang dikalangan penduduk Indonesia.

Hadirnya virus Covid-19 membuat perbedaan yang cukup besar termasuk pada dampak yang terjadi pada sektor kemunduran kualitas sekolah memberikan dampak penurunan terhadap kemampuannya pada pengetahuan ilmu Pendidikan di sekolah (Siahaan, 2020). Pada dunia Pendidikan dampak covid-19 yang terjadi juga sangat besar, oleh karena itu untuk mencegah penularan Covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk dilakukannya pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh beberapa waktu lalu. Pembelajaran yang seperti ini menyebabkan learning loss pada kualitas siswa disekolah. Saat ini seorang pendidik kembali harus mengeluarkan tenaga yang extra untuk mengejar ketertinggalan kualitas pengetahuan dari apa yang telah siswa pelajari selama pembelajaran online tersebut dilakukan. Permasalahan yang terjadi dari ketertinggalan pengetahuan siswa tersebut adalah banyaknya jumlah siswa yang SD yang masih belum dapat membaca dan berhitung serta menurunnya minat dan konsentrasi dalam belajar serta perilaku siswa yang kurang dalam beretika. Hal ini tentu menjadi sebuah permasalahan yang cukup serius yang harus diselesaikan sesegera mungkin. Oleh sebab itu dalam hal ini guru dituntut harus dapat memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar (KBM) dapat terus terlaksana tetap berjalan dengan baik dan mampu diikuti oleh siswanya meskipun dengan banyaknya ketertinggalan yang ada dalam segi pemahaman pembelajaran disekolah. Solusi lainnya juga, pendidik dituntut agar dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan teknologi untuk upaya peningkatan kualitas pendidikan (Atsani, 2020).

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah bentuk usaha yang dilakukan dengan perencanaan yang terukur untuk menciptakan dan menghadirkan sebuah pengetahuan yang bernilai yang dapat dimanfaatkan untuk upaya peningkatan taraf dan kualitas dari hidup seseorang yang memiliki ilmu tersebut. Pendidikan adalah sebuah realita yang akan selalu hadir dalam setiap insan individu dimana dalam setiap proses kehidupan pasti akan selalu memberikan sebuah ilmu pengetahuan berupa Pendidikan yang nantinya ilmu tersebut dapat dipakai dan dimanfaatkan untuk memanusiaikan manusia yang lainnya. Didalam keberlangsungan proses daripada kehidupan akan selalu hadir sebuah tuntutan untuk dapat menghadirkan kualitas dari pada Pendidikan yang lebih baik dari sebelumnya dimana hal ini nantinya dapat difungsikan sebagai sebuah perbaikan terhadap kualitas hidup seseorang (Hidayat, 2019).

Solusi yang tercipta lewat khususnya pada bidang Pendidikan yang dibuat sebagai salah satu bentuk upaya untuk peningkatan kualitas pembelajaran untuk siswa yaitu pembelajaran secara jarak jauh. Model pembelajaran jarak jauh seperti hal ini ternyata memberikan sebuah kesimpulan bahwa hasil evaluasi yang didapat dinilai sangat kurang efektif dalam upaya peningkatan kualitas pemahaman siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan (Widya Sari, 2020).

Melalui adaptasi model pembelajaran yang dilakukan secara daring dinilai masih sangat awam untuk dapat langsung dengan mudah dapat dipahami dan diaplikasikan terhadap masyarakat khususnya bagi mereka yang memiliki anak dan masih duduk dibangku Pendidikan sekolah. Dalam sejarah kegiatan dan proses pembelajaran seperti ini belum pernah ada sehingga hal ini jugalah yang melatarbelakangi kurangnya efektifitas daripada model pembelajaran secara online ini, terutama pada lingkungan pedesaan yang belum maksimal dalam hal infrastruktur juga adaptasi teknologinya maka hal ini juga yang menyebabkan banyaknya timbul permasalahan baru. (Lia Titi Prawanti, 2020).

Kampus Mengajar ini adalah merupakan salah satu daripada program Merdeka Belajar yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim, melalui kegiatan ini mereka

menawarkan kepada adik-adik mahasiswa untuk mau terlibat langsung serta berperan aktif dalam kegiatan pendampingan untuk proses pembelajaran pada SD dimana hal ini diupayakan sebagai bentuk untuk memperbaiki daripada kualitas pendidikan lewat proses kegiatan belajar daring yang dinilai tidak maksimal, terkhusus bagi sekolah yang letaknya ada di daerah 3T menggunakan status terakreditasi C (Hamzah, 2021).

Kegiatan Kampus Mengajar adalah sebuah kegiatan positif yang dibentuk dengan melibatkan mahasiswa yang memiliki ketertarikan untuk berkecimpung secara langsung dan berperan aktif dalam kegiatan positif yang turut serta memberikan pendampingan secara langsung terhadap guru dan siswa pada sekolah sasaran, dimana tujuan lewat kegiatan ini adalah untuk upaya peningkatan kualitas pendidikan siswa disekolah dalam kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan. Dalam hal ini mahasiswa disekolah juga dapat mengeksplor ilmu pengetahuannya dengan pengembangan diri lewat kegiatan diluar kampus. Tinjauan secara langsung ke lokasi sekolah yang dituju adalah merupakan metode yang dipilih (Rosita, 2021)

Sekolah dapat dimaknai sebagai sebuah wadah yang dimanfaatkan untuk orang lain dapat belajar seperti membaca, menulis serta mempelajari sesuatu hal yang sebelumnya belum diketahuinya. Sekolah juga merupakan sebuah tempat dimana orang lain dapat menggali pengetahuan dan informasi untuk peningkatan kualitas diri seseorang. Sekolah juga dapat diartikan sebagai sebuah ruang dimana dia memiliki bangun ruang yang diberdayakan untuk mereka yang belajar dapat melakukan interaksi sosial pada umumnya untuk mereka dapat saling berinteraksi satu dan yang lainnya dan disana para pelajar dapat meningkatkan kualitas diri lewat ilmu pengetahuan yang dipelajarinya (Nur Yanti, 2022)

Dengan terlaksananya kegiatan PKM ini dosen dan mahasiswa terlibat secara langsung bersama dengan sekolah untuk memperbaiki keteringgalan pengetahuan siswa yang terjadi selama masa pandemi yang menyebabkan kemampuan siswa dalam hal literasi, numerasi khususnya mengalami keteringgalan yang signifikan, sehingga lewat kegiatan PKM ini pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih optimal dan dapat memperbaiki keteringgalan yang terjadi pada siswa khususnya pada siswa yang masih belum bisa membaca, menulis dan berhitung serta meningkatkan mutu dan kualitas metode pembelajaran dengan pengoptimalan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi yang ada untuk pembelajaran disekolah.

Beberapa hal yang menjadi poin utama dari pelaksanaan kegiatan ini adalah berfokus pada edukasi tentang: literasi, numerasi, adaptasi teknologi, dan administrasi sekolah. Harapan yang ingin dicapai dari penyelenggaraan kegiatan ini adalah dampak positif yang berefek pada kualitas peningkatan mutu daripada siswa yang ada di sekolah (Sciences, 2022)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus - 2 Desember 2022 di salah satu SD Negeri yang berada pada Kabupaten Humbang Hasundutan, tepatnya pada Sekolah SDN 173324 Lumbanjulu Lintong Nihuta. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan pemberdayaan secara langsung melalui tahapan/langkah kegiatan yang telah dirancang sebelumnya. Pada tahap awal adalah persiapan dimana dalam kegiatan persiapan tersebut kegiatan dimulai dari Pembekalan, Penugasan, Observasi, dan Perencanaan Program.

Sebelum terjun ke sekolah dasar penempatan, mahasiswa beserta dosen kampus mengajar wajib mengikuti pembekalan, sehingga dengan pembekalan tersebut mahasiswa-mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan ketika sudah dalam penugasan. Adapun beberapa materi pembekalan kampus mengajar angkatan 3 adalah sebagai berikut :

- a. Peran Mahasiswa dalam program kampus mengajar.
- b. Strategi Belajar Luring dan Daring.
- c. Konsep Pembelajaran Literasi dan Numerasi.
- d. Memahami Kemampuan Murid dengan Menggunakan Asesmen Diagnostik.

- e. Implikasi Asesmen dalam Pembelajaran.
- f. Adaptasi Sosial dan Komunikasi dalam Sektor Pendidikan
- g. Monitoring dan Evaluasi Kampus Mengajar dalam Portal MBKM.

Pada awal penugasan mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Sekolah Dasar tempat pelaksanaan program, setelah itu maka mahasiswa melakukan observasi sekolah yang didampingi oleh dosen untuk melakukan beberapa hal yang meliputi: 1) Lingkungan Sekolah berupa lingkungan fisik, lingkungan sosial, iklim dan suasana akademik. 2) Administrasi Sekolah 3) Organisasi Sekolah 4) Analisis Perangkat Pembelajaran Kurikulum, Silabus, RPP 5) Metode Pembelajaran yang diterapkan pada sekolah. Setelah mendapatkan hasil observasi maka mahasiswa melakukan penyusunan rancangan kegiatan, yaitu sebagai berikut: a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada sekolah dan dengan melihat fenomena yang terjadi pada siswa di sekolah, maka mahasiswa yang juga didampingi oleh dosen akan melakukan proses pendampingan kegiatan pembelajaran bersama siswa didalam ruang kelas untuk belajar memperbaiki ketertinggalan pengetahuan siswa tersebut dalam hal membaca, menulis, dan berhitung. Hal lain yang ditawarkan sebagai bentuk solusi permasalahan yang terjadi pada sekolah adalah dengan membentuk kelas belajar diluar jam belajar sekolah untuk mengejar ketertinggalan materi yang lainnya dan untuk dilakukannya pengoptimalan pendampingan selama kegiatan PKM berjalan, serta tak lupa pula turut serta melatih para guru dalam melakukan adaptasi teknologi lewat pemanfaatan komputer, media belajar yang terdigitalisasi. Hal ini nantinya dapat dijadikan sebagai alasan untuk mendongkrak minat siswa dalam belajar dan meningkatkan pengetahuan para guru dalam pengoptimalan media pembelajaran yang sudah ada disekolah

HASIL PEMBAHASAN

Dengan terlaksananya kegiatan ini ternyata memberikan dampak yang sangat besar dan memberikan perubahan terhadap peningkatan kualitas pengetahuan siswa-siswi disekolah SDN 173324 Lumbanjulu Lintong Nihuta. Peningkatan ini terlihat dari kualitas guru dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan proses belajar mengajar, lalu peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa/siswi, perubahan akhlaq yang baik pada siswa, Mahasiswa dalam program kegiatan ini juga turut serta membantu administrasi sekolah, bahan ajar dan materi ajar, dan media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk meningkatkan minat dan pengetahuan guru dan siswa dalam hal peningkatan mutu serta kualitas pembelajaran pada sekolah tersebut.

Kegiatan ini berdampak baik dalam menyelesaikan banyaknya jumlah siswa yang belum bisa membaca, menulis dan berhitung akhirnya sudah terselesaikan dengan kemampuan siswa yang sudah mumpuni dalam hal tersebut. Dalam kegiatan adaptasi teknologi, mahasiswa juga turut serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru untuk membantu guru menyediakan materi pembelajaran berbasis teknologi dan dalam beberapa kali kesempatan para guru dan kepala sekolah sudah secara langsung mempraktikkan pemanfaatan teknologi ini dalam proses kegiatan mengajar disekolah dan terbukti hal ini menunjukkan sikap dan minat serta semangat siswa dalam menerima pelajaran dari gurunya. Lewat pelaksanaan kegiatan ini melalui program kampus mengajar yang dilakukan memberikan dampak baik untuk siswa dan sekolah.

Pada gambar 1a menjelaskan tentang kegiatan pendampingan belajar diluar sekolah bersama para guru dan siswa dalam praktek pembelajaran numerasi. Pada gambar 1b menjelaskan tentang kegiatan pendampingan kegiatan belajar di sekolah untuk siswa yang belum mampu menulis, membaca dan berhitung. Pada gambar 2a sedang memperlihatkan bagaimana guru sedang memanfaatkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar dan mendesain materi pembelajaran lewat aplikasi software khusus yang dapat membuat materi belajar lebih baik dan menarik serta mengajak siswa-siswi menonton video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan dan terlihat konsentrasi siswa cukup baik. Pada gambar 2b sedang memperlihatkan pendampingan serta pelatihan yang diberikan kepada para guru

disekolah untuk optimalisasi teknologi dalam pengajaran. Dalam hal ini pelatihan yang dilakukan adalah tentang bagaimana memanfaatkan teknologi komputer, dan infocus yang ada pada sekolah.



(a) (b)
Gambar 1. Pendampingan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (a) pembelajaran numerasi di luar kelas (b)



(a) (b)
Gambar 2. Pendampingan pembelajaran membaca dan berhitung (a) serta adaptasi teknologi dalam kegiatan KBM (b)

Berikut ini adalah beberapa data hasil capaian kegiatan PKM yang dilakukan untuk siswa dan guru disekolah, dan capaian kegiatan tersebut dituangkan kedalam tabel 1. Capaian kegiatan PKM yang dituangkan pada tabel adalah merupakan dokumentasi dari laporan kegiatan yang telah terlaksana di sekolah tujuan

Tabel 1. Ketercapaian pelaksanaan program Kampus Mengajar pada SDN 173324

No	Rencana Program Kegiatan	Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Melakukan pendampingan dengan guru dalam proses pembelajaran sekolah literasi dan numerasi	✓	
2	Membentuk tim belajar untuk kelas tambahan diluar jam belajar di sekolah	✓	
3	Adaptasi Teknologi (Microsoft Office: Power Point dan Microsoft Word), Zoom Meeting, Penggunaan Infocus dan Lab Komputer	✓	
4	Membantu kegiatan Administrasi Sekolah	✓	
5	Edukasi Kebersihan	✓	
6	Penggunaan Bahasa Indonesia dalam kegiatan pembelajaran di sekolah	✓	
7	Pengaktifan Ruang Perpustakaan sebagai wadah untuk siswa belajar literasi	✓	

Keterangan tabel=

1. Rencana program kegiatan: adalah merupakan perencanaan kegiatan yang dilakukan pada sekolah sasaran PKM, dimana terdapat 7 poin rencana kegiatan yang dibuat untuk sekolah tujuan sasaran PKM yang tertuang dalam tabel 1.
2. Terlaksana: adalah merupakan indikator ketercapaian pelaksanaan kegiatan lewat perencanaan kegiatan yang sudah dirancang. Jika terdapat tanda (✓) artinya kegiatan telah terlaksana pada sekolah sasaran PKM.
3. Belum Terlaksana : adalah merupakan indikator yang dapat menjelaskan bahwa belum terlaksananya perencanaan kegiatan yang dilakukan pada sekolah sasaran PKM

KESIMPULAN

Penurunan dari kualitas pembelajaran siswa yang tidak maksimal baik dalam proses penyampaian ilmu pengetahuan maupun kemampuan siswa dalam memahami maksud dan tujuan dari materi pembelajaran yang diberikan guru dan pihak sekolah adalah merupakan salah satu dari dampak pada tiap sekolah yang pernah melaksanakan pembelajaran secara daring maupun blended learning. Hal ini juga yang melatarbelakangi keteringgalan siswa dalam berbagai tingkatan kelas pada sekolah SDN 173324 dalam pengetahuan dasarnya dalam bidang literasi dan numerasi serta pemanfaatan teknologi yang belum maksimal di sekolah untuk mendukung efektifitas kegiatan belajar mengajar. Lewat kegiatan PKM yang telah dilaksanakan ini dapat disimpulkan bahwa proses pendampingan yang diupayakan dan dilakukan terhadap sekolah terkait memberikan sebuah perubahan kualitas pembelajaran yang cukup berarti untuk sekolah SDN 173324 serta masing-masing pihak yang terlibat karena telah berkontribusi menyumbangkan kepeduliannya untuk dunia pendidikan demi peningkatan mutu dan kualitas pengetahuan siswa untuk memajukan pengetahuan siswa di sekolah tersebut.

Permasalahan yang terjadi pada mitra akhirnya dapat terselesaikan dengan baik terutama menuntaskan keteringgalan pengetahuan siswa dalam literasi yang ditandai dengan ketidakmampuannya membaca pada berbagai tingkatan kelas disekolah dan rendahnya kemampuan numerasi siswa serta ketidaktahuan siswa dalam pemanfaatan teknologi untuk efektifitas kegiatan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hal ini maka kegiatan ini dinilai memberikan sebuah pembelajaran yang berarti untuk tim pelaksana dalam hal ini dosen dan mahasiswa untuk mau kembali berdampak dan berkontribusi secara nyata memberikan sumbangsih sebagian dari pengetahuan yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi, terlebih saat ini dalam hal pemanfaatan teknologi dinilai cukup optimal dalam mendukung peningkatan mutu dan kualitas SDM (tenaga pengajar) agar mampu menyajikan materi pembelajaran yang lebih kreatif

PUSTAKA

Atsani, K. L. (2020). TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19. *AL-Hikmah*, 82-93.

- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud Di Sekolah Dasa. *Jurnal Dedikasi*, 1-8.
- Hidayat, R. A. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan*. -.
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 277–289.
- Lia Titi Prawanti, W. S. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *PROSNAMPAS*, (pp. 287-291). Semarang.
- Nur Yanti, A. A. (2022). SOSIALISASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MENGAJAR PADA SEKOLAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN. *RESWARA*, 1-6.
- Rosita, D. A. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* , 42–49.
- Sciences, H. (2022). *Panduan Kampus Mengajar KM3*.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Kajian Ilmiah* , 73-80.
- Widya Sari, A. M. (2020). ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TERKAIT IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA DARURAT COVID 19. *MAPPESONA*.

Format Sitasi: Yanti, N., Nasyuha, A.H., Setiawan, F., Lusiyanti, Al Hafiz, A. (2023). Upaya Peningkatan Pembelajaran Siswa SDN 173324 Lumbanjulu Lintong Nihuta Lewat Program Kampus Mengajar. *Reswara. J. Pengabdian. Kpd. Masy.* 4(1): 725-731. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2596>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercialL ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))